

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT ABC**



**OLEH:  
NI MADE SILVIA CANDRA DEWI  
NIM. 2115613024**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT ABC**



**OLEH:  
NI MADE SILVIA CANDRA DEWI  
NIM. 2115613024**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Silvia Candra Dewi

NIM : 2115613024

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Perseorangan Terhadap Kewajaran  
Laporan Keuangan PT ABC

Pembimbing : 1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.  
2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc

Tanggal Uji : Selasa, 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 1 Agustus 2024



Ni Made Silvia Candra Dewi

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT ABC**

NAMA. Ni Made Silvia Candra Dewi

NIM 2115613024

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

**Pembimbing I**



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.

NIP. 197611082002122001

**Pembimbing II**



Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.

NIP. 198906192022032001

**Disahkan Oleh:**

**Ketua Jurusan Akuntansi**



I Made Baginda, SE., M.Si, Ak.

NIP. 197512312005011003



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP  
KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT ABC**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**I Gusti Agung Oka Sudiadnyani**

**NIP. 197611082002122001**

**ANGGOTA:**

**1. (Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc)**

**NIP. 199510112022032015**

**2. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak**

**NIP. 202111001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan PT ABC” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Akuntansi di Politeknik Negeri Bali Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan laporan ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak., selaku ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
4. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak. Sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc. sebagai dosen

pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

5. Bapak/Ibu dosen serta staf administrasi yang turut membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini.
6. Bapak Dwi Haryadi Nugraha, SST, MSi, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA. CPI., yang telah memberikan ijin untuk mengadakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan yang beliau pimpin.
7. Seluruh staf KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan, yang telah memberi ilmu, pengalaman serta arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus selama menempuh kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 01 Februari 2024

Penulis

**Judul: ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT ABC**

**ABSTRAK**

**Ni Made Silvia Candra Dewi**

Penelitian ini dilakukan pada PT ABC yang berlokasi di Padangsambian Kaja, Denpasar Barat. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan antara PT ABC dengan PSAK No. 202 Tahun 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku besar, kartu persediaan, laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan bersifat deskriptif komparatif dengan membandingkan perlakuan akuntansi persediaan di PT ABC dengan PSAK No. 202 Tahun 2024. Pembelian persediaan dilakukan secara tunai dan kredit. Pengakuan terhadap persediaan dilakukan pada saat persediaan tersebut diterima oleh bagian gudang dan dicatat menggunakan metode fisik, sedangkan, pengukuran persediaan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan pengungkapan persediaan dilakukan di laporan posisi keuangan sebagai aset lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan akuntansi persediaan pada PT ABC belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 202 Tahun 2024, khususnya pada pengukuran dan pengungkapan persediaan.

**Kata Kunci:** *Laporan persediaan, Perlakuan akuntansi persediaan, Persediaan, PSAK No. 202 Tahun 2024*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



***Title: ANALYSIS OF INVENTORY ACCOUNTING TREATMENT ON THE FAIRNESS OF PT ABC'S FINANCIAL STATEMENTS***

***ABSTRACT***

**Ni Made Silvia Candra Dewi**

*This research was conducted at PT ABC, located in Padangsambian Kaja, West Denpasar. The aim was to determine the suitability of the inventory accounting treatment for PT ABC and PSAK No. 202 of 2024. The data used are secondary data in the form of ledgers, inventory cards, and financial statements in the form of financial position and income statements. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique that is descriptively comparative by comparing the accounting treatment of inventory at PT ABC with PSAK No. 202 of 2024. The inventory purchases were made in cash and credit. Inventory recognition is carried out when the inventory is received by the warehouse department and recorded using the physical method, whereas inventory measurement uses the weighted average method and inventory disclosure is carried out in the statement of financial position as a current asset. The results of this study indicate that the accounting treatment of inventory at PT ABC is not fully in accordance with PSAK No. 202 of 2024, especially regarding the measurement and disclosure of inventory.*

**Keywords:** *Inventory, Inventory Accounting Treatment, Inventory Report, PSAK No. 202 of 2024.*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPEL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3. Landasan Teori .....	14
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>28</b>
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	28
3.2. Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	29
3.3. Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data .....	33
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	37
4.3. Interpretasi Hasil Penelitian .....	38
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>45</b>
4.4. Simpulan.....	45

4.5. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Persediaan Per 31 Desember 2023 .....	4
Tabel 4.1.1 Pengakuan Persediaan pada PT ABC .....	33
Tabel 4.1.2 Pengukuran Persediaan pada PT ABC.....	35
Tabel 4.3.1 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT ABC dengan PSAK .....	38



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	13





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Buku Besar Gudang Umum.....	51
Lampiran 2. Buku Besar Gudang Farmasi.....	56
Lampiran 3. Buku Besar Optik .....	61
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan .....	71
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi .....	73
Lampiran 6. Form Cek Fisik.....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi membuat, tingkat persaingan antar perusahaan yang ada semakin ketat. Pasar bebas ASEAN (*ASEAN Economic Community*) mengakibatkan perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dan luas, tidak hanya bersaing dengan produk-produk yang diproduksi di dalam negeri, tetapi juga produk luar negeri yang bebas masuk ke dalam negeri. Suatu kemajuan perusahaan baik itu di sektor jasa, dagang, bahkan industri perlu dilakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui tolak ukur kinerja dari perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Sarira dkk., 2023).

Menurut Hery (2015) dalam (Widiati dkk., 2021) laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan utama dalam mengambil keputusan baik itu bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan harus menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan secara wajar. Pernyataan tersebut merupakan dasar penyajian laporan keuangan yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen agar laporan keuangan yang disajikan secara wajar dapat memberikan informasi yang benar untuk para pemakainya.

Pada laporan keuangan perusahaan jasa, persediaan adalah salah satu aset lancar. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Perlakuan akuntansi untuk persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi banyak perusahaan, salah satunya perusahaan jasa. Perlakuan akuntansi persediaan ini mempunyai pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan (Paraswati dkk., 2020).

Persediaan adalah bagian dari aset yang disimpan oleh perusahaan untuk penjualan dalam operasi bisnis atau barang yang akan digunakan oleh produksi barang yang akan dijual. Persediaan merupakan aset yang perputarannya paling aktif karena selalu bergerak secara terus-menerus. Informasi persediaan haruslah akurat dan aktual sehingga perusahaan tidak kehilangan kesempatan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Pentingnya persediaan di dalam perusahaan yaitu untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dari konsumen, kenaikan atas harga barang di masa yang akan datang dan juga mempertahankan aktivitas operasi perusahaan (Anwar dkk., 2022).

Pemilihan dalam metode pencatatan maupun penilaian persediaan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap informasi persediaan yang akurat. Dasar yang digunakan untuk menentukan waktu pencatatan persediaan adalah tanggal di saat hak kepemilikan persediaan tersebut berpindah. Barang-barang yang akan dicatat sebagai persediaan pihak yang memiliki barang tersebut, sehingga perubahan catatan persediaan akan didasarkan pada

perpindahan hak kepemilikan barang. Adapun metode pencatatan persediaan terdiri dari Metode Periodik (*Physical Method*) dan Metode Perpetual (*Perpetual Method*). Metode penilaian persediaan terdiri dari Metode *First In First Out (FIFO)*, Metode *Last In First Out (LIFO)*, dan Metode Rata-rata (Baridwan, 2021).

PT ABC merupakan salah satu rumah sakit swasta di Bali yang bergerak dibidang jasa yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat. PT ABC memiliki 2 jenis persediaan diantaranya persediaan medis yang terdiri dari obat-obatan dan alat medis yang digunakan untuk melakukan perawatan medis pada pasien dan persediaan non medis yang digunakan dalam kegiatan non medis rumah sakit seperti pada bagian administrasi. Bagian gudang farmasi dan gudang umum pada PT ABC memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan penyediaan seluruh persediaan yang beredar pada setiap bagian rumah sakit ini. Pengelolaan tersebut dimulai dari perencanaan, pemilihan, penetapan spesifikasi, pengadaan, pengendalian mutu, penyimpanan, distribusi, dan pemberian informasi. Kemudian bagian gudang PT ABC akan mendistribusikan persediaannya ke 14 bagian dalam rumah sakit, yang mana masing-masing bagian tersebut akan melakukan pencatatan untuk mengetahui jumlah persediaan yang masuk maupun keluar.

Dalam pencatatannya PT ABC mencatat persediaannya sebesar harga perolehan saat barang diterima dan menerapkan sistem pencatatan dengan menggunakan sistem periodik, dengan metode ini maka besarnya jumlah persediaan dalam gudang dapat diketahui secara akurat. Pada metode ini,

transaksi pembelian dan penjualan dicatat tiap kali terjadi, tetapi stok barang tidak diperbarui secara terus-menerus. Untuk penilaian persediaannya PT ABC menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weight average cost method*). Tujuan dari penilaian persediaan yaitu untuk proses perbandingan antara pendapatan dan biaya. Proses perbandingan ini dilakukan dalam menentukan besarnya biaya dari barang yang tersedia untuk dijual.

Berikut disajikan persediaan yang terdapat pada PT ABC per 31 Desember 2023:

**Tabel 1.1**  
**Data Persediaan Per 31 Desember 2023**

No.	Nama Item	Bagian	Kuantitas di Catatan (Unit)	Kuantitas Fisik (Unit)	Selisih (Unit)
1	<i>Tonometer Probes</i>	Poli Retina	-150	50	200
2	<i>Tonometer Probes</i>	Poli KBR	-80	130	210
3	<i>Tonometer Probes</i>	Poli Infeksi	-8	58	66
4	<i>Alkohol Swab</i>	Poli KBR	-18	3	21
5	<i>Alkohol Swab</i>	Rawat Inap	-107	122	229
6	Kartu Nama	Administrasi	1	1	0
7	Lampu <i>LED</i>	Administrasi	8	6	-2
8	Akrilik 60x90cm	Administrasi	2	0	-2
9	<i>Flashdisk 64GB</i>	Administrasi	4	3	-1
10	Kabel <i>Charger Type C</i>	Administrasi	1	1	0
<b>Jumlah</b>			<b>-347</b>	<b>374</b>	<b>721</b>

Sumber: Persediaan Barang Dagang Desember 2023 PT ABC

Pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT ABC belum sepenuhnya dilakukan dengan benar, karena saat melakukan perhitungan fisik terdapat saldo akhir minus di beberapa bagian pada rumah sakit tersebut. Salah satu penyebab selisih tersebut karena pemakaian persediaan, dimana adanya persediaan yang dapat digunakan sedikit demi sedikit seperti tetes mata yang



hanya ditetaskan sekali saat pasien melakukan pemeriksaan saja, hal tersebut belum dicatat adanya pengeluaran persediaan sehingga terdapat selisih antara pencatatan persediaan dengan persediaan yang masih tersedia. Sedangkan saldo akhir persediaan yang minus biasanya terjadi karena adanya salah satu bagian dalam rumah sakit yang meminjam persediaan ke bagian lainnya, dan hal tersebut tidak dicatat adanya pengeluaran maupun pemasukan oleh pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT ABC, terdapat ketidaksesuaian antara saldo fisik persediaan dengan saldo pencatatan rumah sakit. Hal tersebut dapat dilihat saat melakukan cek fisik persediaan. Sehingga perlu dilakukan perbandingan antara perlakuan akuntansi PT ABC dengan perlakuan akuntansi menurut PSAK No. 202 tahun 2024.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan pada PT ABC?
2. Apakah perlakuan persediaan PT ABC sudah sesuai dengan PSAK?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan pada PT ABC.
2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan pada PT ABC dengan PSAK.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pemahaman mendalam tentang perlakuan akuntansi persediaan dan dampaknya terhadap kewajaran laporan keuangan.
2. Memungkinkan identifikasi potensialnya adanya selisih antara perlakuan akuntansi persediaan dengan kondisi riil persediaan perusahaan.
3. Memberikan wawasan tentang bagaimana perlakuan akuntansi persediaan dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan perusahaan.

#### 1.4.2. Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Membantu Politeknik Negeri Bali dalam meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi.

2. Politeknik Negeri Bali dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan program studi akuntansi yang lebih baik dan lebih relevan dengan industri.

#### 1.4.3. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Membantu perusahaan dalam memperbaiki perlakuan akuntansi persediaan yang tidak efektif dan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.
2. Memungkinkan pengembangan strategi pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan akurat.
3. Dapat menjadi dasar untuk merekomendasikan perbaikan atau penyesuaian terhadap perlakuan akuntansi persediaan guna meningkatkan kewajaran laporan keuangan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 4.4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi persediaan pada PT ABC belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 202 Tahun 2024. Sehingga, pada pengakuan persediaan setiap akhir periode saat melakukan *stock opname* yang bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersisa pada setiap bagian di rumah sakit ini sering terjadi selisih antara jumlah persediaan fisik dengan jumlah persediaan di sistem yang digunakan PT ABC. Hal ini disebabkan karena ada beberapa mutasi persediaan tidak dicatat. Namun dalam pengukuran persediaan pada PT ABC sudah sesuai dengan PSAK, di mana pengukuran persediaan menggunakan metode rata-rata bergerak (*weighted average*) yang di mana seluruh persediaan akan dibebani harga pokok rata-rata. Pengungkapan persediaan yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 202 Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan terkadang nominal persediaan yang tercantum dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan nominal fisik persediaan yang ada, namun PT ABC telah mengungkapkan persediaan dalam laporan posisi keuangan yang dikelompokkan sebagai aset lancar.

2. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adanya perlakuan akuntansi persediaan belum sepenuhnya sesuai PSAK, di mana selesai menyusun laporan keuangan ditemukan kekurangan pencatatan saat adanya penggunaan barang pada salah satu bagian pada rumah sakit. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan khususnya pada akun persediaan, dan pada laporan laba rugi yaitu pada akun biaya. Sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak dapat dikatakan wajar karena tidak mencerminkan nilai persediaan yang sesungguhnya.

#### 4.5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan oleh PT ABC, yaitu setiap terjadi penjualan obat-obatan atau penggunaan persediaan baik persediaan medis maupun persediaan non medis, sebaiknya langsung dicatat di sistem. Begitu pula jika salah satu bagian pada rumah sakit kekurangan persediaan dan meminjam persediaan pada bagian lain, sebaiknya langsung dicatat adanya pemasukan atau pengeluaran oleh pihak yang bersangkutan. Hal tersebut perlu dilakukan agar saat melakukan *inventory stock opname* pada akhir periode tidak terjadi selisih antara jumlah persediaan di masing-masing bagian dengan jumlah persediaan di sistem, dan juga tidak terdapat saldo minus di sistem. Sehingga saat penyusunan laporan keuangan tidak perlu lagi melakukan koreksi terhadap nilai akhir persediaan, karena jika terjadi



selisih akan berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi rumah sakit.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. R. B., Tinangon, J. J., & Lambey, R. (2022). Analisis Penerapan Perilaku Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Pada PT Megah Prima Supra Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi* 17 (3).
- Asmara, F., & Agustina, Y. (2020). Evaluasi Perlakuan AKuntansi Aset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9 ed.). UPP STIM YKPN.
- Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi 2009)*.
- Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 202. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17 ed.).
- Kurniawan. (2021). Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No. 14 Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2).
- Kusumaningtyas, D. K., Istikhoroh, S., & Ardhiani, M. R. (2022). Analisis Kewajaran Laporan Keuangan Unggul Makmur. *Jurnal of Sustainability Business Research*, 3.
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2020). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Hasjrat Abado Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 9.
- Polar, R., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2020). Penerapan PSAK No. 14 atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT Asia Tenggara Murni). *Hyrbak Riset Akuntansi* 15 (1).
- Putra, H. A. K. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Elpiji Pada PT Surya Gas Mandiri. *Jurnal EMBA* , 9.
- Sarira, I. S. S. A., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2023). Analisis Perlakuan AKuntansi Persediaan Barang Dagangan yang Bersifat Cair pada PT. Jobroindo Makmur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6.

- Sinarwati, N. K., Herawati, N. N. T., Darmawan, N. A. S., & Ekawati, L. P. (2013). Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS). Dalam Akuntansi Keuangan (Berbasis IFRS). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Siregar, R. M., Kawulur, A. F., & Moroki, F. O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Blessing;s. Jurnal Akuntansi Manado, 2.
- Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Jurnal Neraca Peradaban, 1.
- Verren, M. V., Gamaliel, H., & Latjandu, Lady. (2022). Analisis Perlakuan AKuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT. Sinergi Beon Utama. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5.
- Wardayati, S. M. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. Selaras Media Kreasindo.
- Widiati, W., Nugraha, A. A., & Novianty, I. (2021). Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bandung. Indonesian Accounting Research Journal, 1.
- Yadav, A. S., Abid, M., Bansal, S., Tyagi, S. L., & Kumar, T. (2020). FIFO & LIFO In Green Supply Chain Inventory Model Of Hazardous Substance Components Industry With Storage Using Simulated Annealing . Advances in Mathematics: Scientific Journal 9, 5127–5128.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI